

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru PAI

1. Apa yang dimaksud dengan perilaku menyimpang menurut pandangan guru PAI?
2. Apa bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa?
3. Dari bentuk-bentuk perilaku menyimpang tersebut, termasuk dalam kategori perilaku menyimpang yang ringan, sedang atau berat?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa berperilaku menyimpang siswa?
5. Penanganan seperti apa yang dilakukan dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa?
6. Pendekatan seperti apa yang bapak gunakan dalam mengatasi perilaku menyimpang tersebut?
7. Ketika guru agama Islam dan BK masing-masing mempunyai rencana mengatasi perilaku menyimpang siswa, apakah di diskusikan atau bagaimana?
8. Menurut bapak apa pengertian dari kerjasama?
9. Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukakan antara guru agama Islam dengan guru BK?
10. Apakah bentuk-bentuk kerjasama tersebut sudah ada programnya atau belum?
11. Apakah yang mendasari adanya kerjasama antara guru agama Islam dengan BK?
12. Sejak kapan kerjasama tersebut dilakukan?
13. Apakah semua kasus ditangani bersama antara guru agama Islam dan guru bimbingan konseling?
14. Kasus-kasus apa saja yang dominan dan perlu penanganan secara kerjasama?
15. Dari sekian kasus yang dapat terselesaikan berapa?
16. Bagaimana proses evaluasi dan tindak lanjut kerjasama tersebut?
17. Apa faktor pendukung dan penghambat dari kerjasama ini?

18. Bagaimana cara guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang?
19. Apakah tindakan guru agama Islam dan BK dalam menyikapi perilaku menyimpang siswa tidak sesuai dengan apa yang dilakukan oleh guru, karena masing-masing mempunyai cara yang berbeda-beda?
20. Langkah-langkah kerjasama seperti apa yang dilakukan oleh guru agama Islam dan BK dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa?

B. Guru BK

1. Apa yang dimaksud dengan perilaku menyimpang menurut pandangan guru BK?
2. Apa bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa?
3. Dari bentuk-bentuk perilaku menyimpang tersebut, termasuk dalam kategori perilaku menyimpang yang ringan, sedang atau berat?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa berperilaku menyimpang siswa?
5. Penanganan seperti apa yang bapak lakukan dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa?
6. Pendekatan seperti apa yang digunakan dalam mengatasi perilaku menyimpang tersebut?
7. Ketika guru agama Islam dan BK masing-masing mempunyai rencana mengatasi perilaku menyimpang siswa, apakah didiskusikan atau bagaimana?
8. Apa tujuan adanya layanan BK?
9. Kapan pelayanan BK dilakukan?
10. Menurut bapak apa pengertian dari kerjasama?
11. Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukakan antara guru agama Islam dengan guru BK?
12. Apakah bentuk-bentuk kerjasama tersebut sudah ada programnya atau belum?

4. Dasar dan tujuan sekolah
5. Keadaan guru, siswa dan karyawan
6. Keadaan sarana dan prasarana
7. Fasilitas apa saja yang diberikan untuk menunjang kelancaran bimbingan konseling?
8. Apakah dari pihak sekolah mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam memperlancar kerjasama guru PAI dan BK dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa?
9. Apakah kerjasama guru PAI dan BK dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa sudah baik?
10. Apakah ada tindak lanjut/ evaluasi dari kepala sekolah?